

SKRIPSI

**PENGARUH OVARIEKTOMI PADA KELINCI BETINA MUDA
TERHADAP BERAT BADAN, PERSENTASE KARKAS
DAN PERSENTASE DAGING DUA BULAN
POST OPERASI**



KKS
KK
FKH 759/93
Suk
p

OLEH :

CHRISTINA RATNA DIAH SUKARINI

SEMARANG - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

**PENGARUH OVARIEKTOMI PADA KELINCI BETINA MUDA
TERHADAP BERAT BADAN , PERSENTASE KARKAS
DAN PERSENTASE DAGING DUA BULAN
POST OPERASI**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

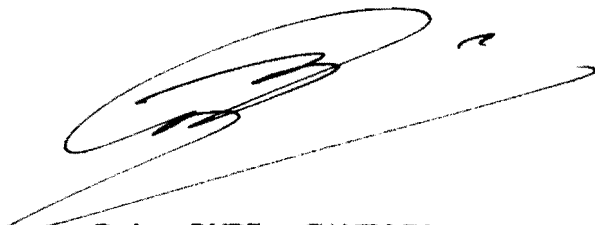
oleh

CHRISTINA RATNA DIAH SUKARINI

068711380

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Drh. BUDI SANTOSO

Pembimbing Pertama



Drh. SOETJI PRAWESTHIRINI, SU

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji

Dr. Bambang Poernomo S, M.S., Drh

Ketua

Dr. Hardijanto, M.S., Drh

Sekretaris

Drh. Sorini Hartini

Anggota

Drh. Budi Santoso

Anggota

Drh. Soetji Prawesthirini, S.U.

Anggota

Surabaya, 5 September 1992

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Dr. H. Rachiman Sasmita, M.S., Drh.

Nip. 130350739

PENGARUH OVARIKТОMI PADA KELINCI BETINA MUDA
TERHADAP BERAT BADAN , PERSENTASE KARKAS
DAN PERSENTASE DAGING DUA BULAN
POST OPERASI

CHRISTINA RATNA DIAH SUKARINI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ovariektomi terhadap berat badan, persentase karkas dan persentase daging pada kelinci betina muda yang diamati selama 2 bulan post operasi.

Sejumlah 20 ekor kelinci betina muda dengan berat badan berkisar antara 800 sampai 1000 gram, dengan umur 5 bulan, dibagi dalam 2 kelompok. Sebelum penelitian, berat badan awal ditimbang terlebih dahulu. 2 kelompok perlakuan tersebut diberikan pakan yang sama berupa hijauan dan pellet secara ad libitum pada pagi, siang, sore, dan malam hari, di mana makanan diberikan dalam jumlah yang lebih banyak pada sore dan malam hari. Kelompok I adalah 10 ekor kelinci betina yang diovariektomi dan kelompok II adalah 10 ekor kelinci yang tidak diovariektomi. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap, analisis data digunakan uji-t (T-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berat badan dan persentase daging antara kelinci yang diovariektomi dan yang tidak diovariektomi tetapi perlakuan ovariektomi tidak memberikan perbedaan terhadap persentase karkas.